

BAB III METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian merupakan ilmu yang di gunakan dalam melakukan sebuah penelitian baik secara rasional, empiris maupun sistematis. Penelitian yang rasional memiliki arti sebuah penelitian yang bisa di cerna dengan akal sehat, sedangkan empiris merupakan penelitian tersebut mampu diterima dengan panca Indra manusia, sedangkan penelitian dengan cara sistematis merupakan penelitian tersebut sejalan dengan proses langkah yang logis.¹ Metode penelitian merupakan cara untuk mendapatkan data secara ilmiah dengan memiliki tujuan tertentu.² Sehingga memiliki hubungan dengan prosedur, teknik, waktu penelitian, sumber data, alat instrumen, serta disain penelitian yang diperoleh dan dikelola serta di analisis.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Langkah pertama yang dilakukan seorang peneliti sebelum melakukan penelitiannya di lapangan yaitu menentukan jenis penelitian yang akan dilakukan, karena hal tersebut adalah salah satu faktor dari keberhasilan dalam sebuah penelitian. Penentuan penelitian ini merupakan dasar utama dalam sebuah riset, sehingga akan didasarkan pada pilihan tepat karena berimplikasi dengan hasil riset serta memiliki keterkaitan dengan hal tersebut.

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti sebuah kondisi kenyataan sosial secara apa adanya, sehingga peneliti harus mempersiapkan bahan serta pengetahuan yang luas sehingga mampu mengolah data, menganalisis, mengkonstruksi objek penelitian dengan mudah.³ Hal ini yang mendasari penulis untuk mengetahui bagaimana Pemanfaatan IT (Informasi dan Teknologi) Bagi Stabilisasi Dana Pengembangan Masjid Raya Al-Falah Sragen.

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yaitu mencari suatu gambaran atau menggambarkan dengan melakukan pengamatan secara langsung

¹ Andra Tersiana, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Star Up, 2018), 6.

² Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), 1.

³ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 3.

melihat fenomena dan realitas yaitu peneliti mencari data secara langsung di Masjid Raya Al-Falah Sragen.⁴

B. Setting Penelitian

1. Lokasi penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mengambil lokasi yang dijadikan tempat penelitian yaitu Masjid Raya Al-Falah Sragen. Masjid Raya Al-Falah Sragen ini berada di Jl. Sukowati, Kebayan 3, Sragen Tengah, Kec. Sragen, Kabupaten Sragen. Alasan memilih lokasi penelitian ini karena Masjid Raya Al-Falah Sragen sudah memanfaatkan IT dalam mengelola Masjid. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui lebih mendalam tentang bagaimana Pemanfaatan IT (Informasi dan Teknologi) bagi stabilisasi dana pengembangan Masjid Raya Al-Falah Sragen.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilakukan setelah mendapatkan pengesahan proposal penelitian skripsi dan mendapatkan surat untuk melakukan penelitian.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak yang menjadi sampel yang dituju oleh peneliti untuk diteliti. Subjek penelitian ini dipilih secara sengaja dan menjadi informan yang akan memberi informasi yang diperlukan selama penelitian.⁵ Untuk mendapat data yang tepat maka perlu ditentukan informan yang memiliki kompetensi dan sesuai dengan kebutuhan data (purposive). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk partisipasi, pelaksanaan partisipasi, manfaat partisipasi dan faktor yang mempengaruhi partisipasi dalam pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan subjek yang memenuhi parameter yang dapat mengungkap hal di atas sehingga memungkinkan data dapat diperoleh. Parameternya adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui kegiatan kegiatan Tim IT Masjid
2. Ikut terlibat langsung dalam kegiatan yang di lakukan Tim IT Masjid
3. Mengetahui kebijakan pengelolaan dana pengembang masjid

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 23.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 171.

4. Ikut terlibat berkoordinasi dalam kaitannya dengan kegiatan pengembangan masjid.

Dari parameter di atas, subjek penelitian yang dianggap memenuhi karakteristik yaitu Tim IT Masjid, Takmir Masjid, dan Badan Eksekutif Masjid.

1. Tim IT Masjid

Tim IT Masjid dapat memberikan informasi atau data terkait dengan Pemanfaatan Teknologi Informasi yang ada di masjid serta kegiatan-kegiatan yang dilakukan. Karena Tim IT Masjid sebagai penanggungjawab atas penggunaan teknologi informasi di Masjid Raya Al Falah Sragen

2. Takmir Masjid

Takmir Masjid dapat memberikan informasi atau data terkait dengan kegiatan pengelolaan dana pengembang masjid. Karena Takmir Masjid sebagai penanggungjawab dalam pengelolaan dana di Masjid Raya Al Falah Sragen.

3. Badan Eksekutif Masjid

Badan Eksekutif Masjid dapat memberikan informasi atau data terkait kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam pengembangan masjid. Karena Badan Eksekutif Masjid sebagai penanggungjawab dalam pelaksanaan kegiatan sehari-hari Masjid Raya Al Falah Sragen.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam sebuah penelitian. Karena memiliki tujuan utama untuk mendapatkan data. Tanpa menggunakan teknik pengumpulan data, maka peneliti kesulitan dalam mendapatkan data yang sesuai dengan standar yang ditetapkan.⁶ Data ini diperoleh dengan menggunakan tiga pendekatan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk lebih jelasnya adalah sebagai berikut.

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik dalam pengumpulan data melalui proses tanya jawab secara lisan yang berjalan satu arah, artinya pertanyaan diberikan oleh peneliti dan jawaban diberikan oleh narasumber atau yang diwawancarai.⁷ Penulis melakukan penelitian dengan melakukan wawancara mendalam guna

⁶ Wira Sujarweni, *Metodologi Penelitian; Lengkap, Praktis, Dan Mudah Dipahami*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 74.

⁷ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), 186.

mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk mendapatkan data-data pokok mengenai Pemanfaatan IT (Informasi dan Teknologi) bagi stabilisasi dana pengembangan Masjid Raya Al-Falah Sragen.

Dalam penelitian ini ada beberapa orang yang akan diwawancarai mengenai topik yang diteliti oleh peneliti. Beberapa bagian yang akan dijadikan oleh peneliti sebagai informan, yaitu Tim IT, Takmir Masjid, dan Badan Eksekutif Masjid Raya Al Falah Sragen.

2. Observasi

Observasi adalah Mengamati sebuah Objek yang akan didata dengan melakukan persiapan yang matang, serta dilengkapi dengan instrumen tertentu. observasi dapat dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung dengan mencatat data data dan fenomena secara sistematis, serta ikut aktif dalam setiap proses penelitian demi mendapatkan data yang valid dan nantinya bisa digunakan sebagai data tambahan dalam penelitian tersebut.⁸

Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah pengamatan terhadap Pemanfaatan Informasi teknologi terhadap Stabilisasi dana pengembang masjid. Yakni penggunaan teknologi di masjid yang di manfaatkan guna menstabilisasi dana pengembang di Masjid Al Falah Sragen. Dalam hal ini, peneliti meninjau secara langsung ke lapangan atau lokasi untuk melakukan pengamatan pada Tim IT Masjid Raya Al Falah Sragen.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang ditujukan guna memperoleh data langsung yang berkaitan dengan penelitian meliputi buku-buku, foto-foto, film dokumenter yang relevan terhadap penelitian.⁹ Adapun penelitian ini peneliti menyimpan dokumen-dokumen penting dari Masjid Al Falah Sragen dan mengambil gambar kegiatan-kegiatan yang berlangsung pada saat wawancara dengan Pengurus Masjid Al Falah Sragen.

E. Sumber Data

Jenis data Berdasarkan sumbernya jenis data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber yang diteliti, diamati

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 145.

⁹ Riduawan, *Metode & Teknik Penyusunan Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 105.

atau dicatat untuk pertama kali. Sedangkan data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti.¹⁰ Untuk lebih jelasnya sebagai berikut.

1. Sumber Data primer

Data primer adalah data yang didapatkan oleh seorang peneliti yang bersumber langsung pada objek penelitian tersebut melalui observasi dan wawancara.¹¹ Data ini berupa interpretasi khalayak yang diperoleh dari hasil wawancara secara mendalam dengan pengamatan langsung yang didokumentasikan. Data ini diperoleh peneliti dari hasil wawancara kepada Kepala Takmir masjid, Badan Eksekutif Masjid, Tim IT, Serta yang mengurus dalam Lingkup Masjid Al Falah Sragen.

2. Sumber Data sekunder

Data Sekunder adalah data yang ditujukan untuk mendukung data primer yang didapatkan baik yang didapat dari lokasi penelitian atau diluar lokasi penelitian dalam bentuk dokumentasi.¹² Data ini dikumpulkan peneliti melalui buku–buku serta kajian pustaka dan juga melalui referensi di internet. Dalam penelitian ini data sekunder bisa didapatkan dari kajian pustaka tentang skripsi atau jurnal tentang IT (Informasi dan Teknologi, bisa juga diambil dari studi pendahuluan penelitian dan juga buku–buku yang mendukung mengenai konteks penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil penelitian secara sistematis dan telah dikelompokkan ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Dalam hal ini, peneliti menggunakan analisis data yang terdiri dari reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*display data*), dan penarikan kesimpulan (*verification*).¹³

Menurut sumber lain analisis data adalah menganalisis proses berlangsungnya suatu fenomena dan memperoleh suatu gambaran yang tuntas terhadap proses tersebut, bisa juga untuk menganalisis makna yang ada dibalik informasi, data, dan proses

¹⁰ Marzuki, *Metode Riset*, (Yogyakarta: BPFE-UII.2000), 165.

¹¹ KBBI Daring, diakses pada 8 Desember, 2021, <http://kbbi.kemdikbud.go.id>.

¹² KBBI Daring.

¹³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 308.

suatu fenomena sosial.¹⁴ Untuk menganalisis data menggunakan alur sebagai berikut.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses merangkum dan memilih hal-hal pokok serta menyederhanakan data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Data yang terkumpul akan dianalisis dengan reduksi data dengan menemukan inti dari penelitian yang telah dilakukan. Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.¹⁵

Dengan demikian reduksi data adalah proses pengumpulan data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan cara Merangkum, menyeleksi terhadap data yang terkumpul, sehingga masing-masing data tersebut dapat diambil data yang sesuai dengan permasalahan dan membuang data yang tidak perlu. Dengan melakukan analisis data menggunakan reduksi data atau mengumpulkan data dari hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi akan mempermudah peneliti dalam merangkum sebuah data, sehingga peneliti mampu memilih hal-hal yang pokok serta mempermudah peneliti dalam memfokuskan penelitian tersebut kepada hal hak yang penting sesesuai dari tema penelitian tersebut. Dalam hal ini peneliti mereduksi data yang berkenaan dengan pemanfaatan teknologi informasi terhadap stabilisasi dana pengembang di Masjid Raya Al Falah Sragen.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.¹⁶ Penyajian data diartikan sebagai pemaparan informasi yang tersusun untuk memberi peluang terjadinya suatu kesimpulan. Selain itu, dalam penyajian data kualitatif ini biasanya menggunakan teks uraian singkat yang

¹⁴ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Edisi Kedua*, (Jakarta: Kencana Pranada Media, 2007), 161.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 338.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantatif kualitatif dan RND*, 325.

bersifat naratif. Penyajian data yang baik dan jelas sistematikanya diperlukan untuk melangkah kepada tahapan penelitian analisis data kualitatif selanjutnya. Setelah memperoleh data melalui analisis data menggunakan reduksi data maka penulis melakukan langkah selanjutnya yaitu dengan melakukan penyajian data. Dengan melakukan analisis data menggunakan penyajian data akan mempermudah penulis dalam memaparkan informasi dalam bentuk naratif dan memudahkan penulis dalam membuat kesimpulan.

Dengan menggunakan metode penyajian data terkait penelitian pemanfaatan teknologi informasi bagi stabilisasi dana pengembang masjid, maka penulis akan membuat uraian singkat terkait yang diteliti serta menghubungkan antar kategori. Dengan demikian akan memudahkan penulis dalam menyimpulkan tentang efektivitas pemanfaatan teknologi Informasi bagi stabilisasi dana pengembang Masjid Raya Al Falah Sragen.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian ini diharapkan adalah menemukan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskriptif atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam penelitian di mana data-data yang telah diperoleh akan ditarik garis besar atau kesimpulan sebagai hasil keseluruhan dari penelitian tersebut.¹⁷

Dengan melakukan analisis data menggunakan penarikan kesimpulan atau verifikasi, akan menjadikan data data yang sudah dianalisis sebelumnya menjadi lebih jelas. Sehingga penulis maupun pembaca lebih mudah memahami hasil dari sebuah penelitian tersebut. Dengan menggunakan teknik ini maka dalam menyimpulkan efektivitas pemanfaatan teknologi informasi bagi stabilisasi dana pengembang masjid lebih jelas, karena data data sebelumnya sudah melalui berbagai teknik yang menjadikan tujuan dari sebuah penelitian tersebut menjadi mudah di pahami. Sehingga diperlukan teknik penarikan kesimpulan atau verifikasi.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 247-253.

Dari ketiga analisa yang dijelaskan di atas merupakan siklus yang interaktif yang memiliki tujuan untuk menunjukkan adanya kemauan yang sungguh-sungguh untuk memahami atau mendapatkan pengertian secara mendalam mengenai suatu masalah serta mampu menarik sebuah kesimpulan secara induktif. Jadi dari setiap data yang diperoleh masih memerlukan pengecekan dan pelacakan terus menerus dari berbagai sumber informasi lainnya. Jadi data yang didapat dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, yaitu data yang berkenaan dengan pemanfaatan teknologi informasi dalam stabilitas dana pengembang di Masjid Raya Al Falah Sragen.

G. Pengujian Keabsahan Data

Di dalam penelitian, tidak lepas dari hasil data yang dapat dibuktikan benar keasliannya. Oleh karena itu, dalam penelitian ini perlu menggunakan teknik pengujian keabsahan data dengan mempertimbangkan objektivitas hasil penelitian yang telah didapat. Untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan, peneliti akan melakukan:

1. Perpanjangan Pengamatan

Peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan pengamatan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.¹⁸ Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.¹⁹

Dengan melakukan teknik pengujian keabsahan data menggunakan perpanjangan pengamatan ini, akan menjadikan data-data yang sudah di peroleh menjadi data yang lebih valid karena peneliti harus mengecek kembali data yang sudah di peroleh. Sehingga dalam penelitian ini peneliti harus datang kelokasi walaupun peneliti sudah memiliki data yang cukup untuk di analisis. Hal ini menjadikan penulis agar melakukan datang pada lokasi masjid Raya al falah untuk memperoleh data

¹⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 248.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 271.

yang lebih valid dan lebih mendalam terkait efektivitas pemanfaatan teknologi informasi bagi stabilisasi dana pengembang masjid.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan merupakan usaha membatasi berbagai pengaruh dan berusaha mencari serta menemukan apa saja yang dapat diperhitungkan maupun apa saja yang tidak dapat.²⁰ Untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari, diteliti, untuk memperdalam dan mengarahkan data supaya lebih terfokus. Hal ini dilakukan dengan cara pengamatan terhadap berbagai aktivitas takmir masjid dalam proses mendapatkan dana melalui teknologi informasi, mencatat serta merekam hal-hal yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti, dengan maksud memperdalam dan lebih terfokus.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan suatu jenis teknik dalam melakukan cek validitas data melalui pemanfaatan sesuatu lainnya di luar data itu sendiri dan dapat berfungsi sebagai pembanding terhadap data itu.²¹ Teknik triangulasi ini adalah teknik yang digunakan untuk menguji keabsahan data dengan melakukan pengecekan atau pembandingan data dengan memanfaatkan sesuatu yang di luar data. Dengan menerapkan empat macam triangulasi yaitu triangulasi sumber, metode, penyidik, teori. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber digunakan untuk pengecekan data tentang keabsahannya, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen dengan memanfaatkan berbagai sumber data informasi sebagai bahan pertimbangan. Dengan melakukan triangulasi sumber pada penelitian ini, maka peneliti akan membandingkan hasil dari wawancara dengan tim IT, Takmir Masjid, dan Badan Eksekutif Masjid dengan hasil dari observasi langsung ke lapangan yaitu ke Masjid Raya Al Falah, Terkait Pemanfaatan teknologi informasi bagi stabilisasi dana pengembang masjid.

Adapun langkah dalam memperoleh kevaliditasan data melalui teknik triangulasi adalah sebagai berikut.

- a) Data hasil pengamatan dibandingkan dengan data hasil wawancara.

²⁰ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 329.

²¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 320.

- b) Apa yang dikatakan orang di depan umum dibandingkan dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c) Apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dibandingkan dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- d) Hasil wawancara dibandingkan dengan isi dokumen.²²



²² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 320-321.